

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dosis 300 Gy lebih efektif digunakan untuk meningkatkan keragaman genetik dilihat dari tingkat produktivitas tanaman kacang hijau yang ditandai dengan nilai rataan yang meningkat, ragam yang luas, dan jumlah genotipe paling banyak. Variabel yang menunjukkan keragaman yang tinggi, yaitu panjang polong, bobot polong pertanaman, potensi hasil biji pertanaman, dan jumlah biji per polong. Dosis tersebut berada dibawah LD₅₀ kacang hijau yang ada pada dosis 449,11 Gy yang dianalisis berdasarkan persentase perkecambahan kacang hijau.
2. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan galur unggulan yang ditandai dengan sifat lebih baik dibandingkan varietas cek, yaitu B1N172D150 lebih unggul berdasarkan variabel jumlah buku batang utama, panjang polong, bobot per polong, dan bobot biji per polong. B2N121D300 lebih unggul berdasarkan variabel jumlah cabang primer, panjang polong, bobot per polong, dan bobot biji per polong. B3N86D450 lebih unggul berdasarkan variabel jumlah buku batang utama, jumlah biji per polong, panjang polong, bobot polong per tanaman, bobot per polong, dan potensi hasil biji pertanaman, B4N25D600 lebih unggul berdasarkan variabel jumlah buku batang utama, panjang polong, dan bobot per polong, B5N172D750 lebih unggul berdasarkan variabel panjang polong, bobot per polong, bobot biji per polong, dan bobot 100 butir

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran untuk pengembangan penelitian ini adalah dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh dosis radiasi yang sama pada generasi M2 apakah meningkatkan keragaman yang sama seperti generasi M1 atau lebih baik dari M1.